

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA SPIRIT FUTSAL WOLOAN

Vina O Pandelaki¹, James J Manengkey², Christofer Sumiok³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia
Email: vinapandelaki30222@gmail.com, jamesmanengkey@unima.ac.id, christofersumiok@unima.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan Spirit Futsal Wololan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mengenai penerapan pencatatan keuangan yang berbasis SAK-EMKM dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada di Indonesia. Faktor penyebabnya yaitu keterbatasan pemahaman dan pengetahuan tentang SAK-EMKM dan pencatatan keuangan masih secara manual. Penelitian ini diharapkan agar Spirit Futsal Wololan bisa mulai melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci : SAK-EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract : This study aims to analyze the implementation of the Standard Financial Accounting of Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in the financial statements of Spirit Futsal Wololan. The type of research used is qualitative research with a descriptive qualitative method that focuses on understanding the implementation of financial records based on SAK-EMKM by conducting observations and interviews. The results of the study indicate that financial records are still carried out simply and are not in accordance with existing accounting standards in Indonesia. The causal factors are limited understanding and knowledge of SAK-EMKM and financial records are still manual. This research is expected so that Spirit Futsal Wololan can start recording financial reports in accordance with applicable accounting standards.

Keywords: SAK-EMKM, Financial Reports, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi atau usaha yang dikelola oleh sekelompok masyarakat, perorangan maupun keluarga. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi mempunyai dampak yang signifikan terhadap usaha yang termasuk dalam unit-unit ekonomi nasional. Sebagian besar pendapatan negara ditopang oleh kegiatan ekonomi yang berskala kecil. UMKM menjadi salah satu sektor penggerak perekonomian terbesar di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat selama pertumbuhan ekonomi nasional. beberapa tahun terakhir telah memberikan kontribusi signifikan dalam perkembangan sektor UMKM. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari jumlah usaha, segi penyediaan lapangan pekerjaan, maupun dari segi penyediaan lapangan pekerjaan, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional.

Akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM, karena dengan pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu usaha kecil dalam pengambilan keputusan yang tepat, memudahkan dalam memperoleh kredit dari kreditur serta dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM atau pimpinan

perusahaan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan bukan berdasarkan asumsi semata.

Laporan keuangan merupakan suatu pencatatan akhir dalam proses transaksi keuangan atau menunjukkan suatu kondisi perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini hasil informasi dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan dalam satu periode tertentu, menunjukkan kinerja perusahaan untuk mengambil suatu keputusan (Istinasari et al., 2021).

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana dan mudah bila dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP (Nuvitasari et al., 2019).

Adapun objek dalam peneliti "Spirit Futsal Woloan" adalah usaha yang bergerak di bidang olahraga yang telah berdiri sejak tahun 2012 sampai sekarang sehingga Spirit Futsal Woloan telah berdiri kurang lebih 12 tahun yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana olahraga. Tetapi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik dan pengelola usaha Spirit Futsal Woloan didapati bahwa laporan keuangan yang di buat Spirit Futsal Woloan masih dilakukan secara sederhana atau manual karena masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penelitian ini berfokus pada permasalahan bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Spirit Futsal Woloan dan apa yang menjadi kendala yang di hadapi Spirit Futsal dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan ialah paparan data yang mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan keuangan entitas yang bisa dijadikan gambaran kapasitas atau kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang berguna untuk hampir sebagian besar pemakai informasi dalam pemungutan keputusan ekonomi (Simanjuntak et al., 2021).

LANDASAN TEORI

Teori Entitas

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Grand Theory Entity (Teori Entitas) yang dikemukakan oleh Paton (1962) menyatakan bahwa dalam sebuah organisasi, dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha yang berdiri atau didirikan sendiri, bertindak atas nama sendiri dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana atau modal dalam organisasi dan kesatuan ekonomi tersebut menjadi pusat perhatian atau pandangan akuntansi. Dari perspektif yang dikemukakan oleh Paton terkait teori entitas maka akuntansi berkepentingan dengan pelaporan keuangan kesatuan usaha, bukan pemilik (Winda Ilyani Rahim, Mattoasi, 2024).

Kaitan teori entitas dengan penelitian ini sangat relevan, mengingat Spirit Futsal Woloan merupakan sebuah usaha yang seharusnya dipandang sebagai entitas ekonomi tersendiri. Namun dalam praktiknya, pengelolaan keuangan masih dilakukan secara informal, tanpa menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang memisahkan antara kepentingan pribadi pemilik dan operasional usaha. Penerapan SAK EMKM sejalan dengan teori entitas karena standar

ini menuntut usaha untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi usaha secara objektif, terpisah dari kepentingan pribadi. Dengan menerapkan SAK EMKM berdasarkan teori entitas, Spirit Futsal Woloan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini tidak hanya membantu pemilik dalam mengevaluasi dan mengembangkan usaha secara lebih terarah, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal.

Pengertian Akuntansi

American Accounting Association (AAA) menyatakan akuntansi adalah sistem pengidentifikasian dan pengukuran untuk memberikan laporan informasi ekonomi dan penilaiannya. Tujuannya ialah untuk melakukan perhitungan secara periodik pada suatu usaha atau pengeluaran terhadap hasil yang dicapai. Definisi ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak sekadar berfokus pada pencatatan transaksi keuangan semata, melainkan juga mencakup penyusunan informasi yang berguna bagi proses evaluasi kinerja ekonomi suatu entitas, baik untuk keperluan internal maupun eksternal. (Sugiharto et al., 2024) menyatakan akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi Keuangan

(Halim et al., 2021) Akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pengguna laporan keuangan tersebut diantaranya investor, kreditor, manajer, dan lembaga pemerintah. (Sandi et al., 2020) Akuntansi keuangan adalah suatu bidang akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Laporan Keuangan

(Ariesta & Nurhidayah, 2020) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Tetapi dengan adanya laporan keuangan belum tentu seutuhnya bisa menilai seluruh kinerja perusahaan, harus ada analisis pada laporan keuangan yang baik dan tepat. Karena dari setiap usaha yang telah didirikan memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tertentu, dimana prinsip dari setiap didirikannya suatu usaha umumnya mempunyai tujuan yang sama, hanya yang membedakan pada prioritasnya.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah pedoman baku yang digunakan oleh entitas (perusahaan, lembaga, organisasi) dalam menyusun laporan keuangan. SAK mengatur bagaimana transaksi dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan keuangan dengan tujuan dapat dipahami oleh pengguna dan memberikan informasi yang relevan. (Arip et al., 2023) Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terdapat keseragaman dalam penyampaian laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 untuk meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi

keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (Baiq Widiastiawati¹, 2024). Kehadiran standar ini dapat menjadi referensi yang lebih baik bagi lebih banyak orang dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku untuk umum. Menyusun standar laporan keuangan bukanlah tugas yang mudah bagi anggota UMKM (Joni & Manaroinsong, 2023).

Karakteristik Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

1). Standar akuntansi yang berdiri sendiri (tidak mengacu pada standar akuntansi keuangan umum), 2). Sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, 3). Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), 4). Pengaturan lebih sederhana dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan umum.

Jenis Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Laporan keuangan pada SAK EMKM yaitu : 1.laporan posisi keuangan pada akhir periode Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut: Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank dan Ekuitas. 2.Laporan laba rugi selama periode. Laporan laba rugi entitas mencakup pendapatan, beban keuangan, beban pajak. 3.Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dan rincian yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan entitas tanpa tanggung jawab publik yang penting yakni entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan yang umum kepada pengguna diluar perusahaan, seperti stakeholder yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan usaha, pemberi kredit dan lembaga yang terkait. Pertumbuhan kegiatan UMKM telah menyebar dan meningkat serta melibatkan pihak eksternal seperti keragaman pengguna atau preferensi menyusun pelaporan dana ini diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah pelaku untuk mengetahui pelaporan keuangan yang bisa menolong UMKM memberikan informasi dana yang sesuai yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak eksternal perusahaan. (Joni & Manaroinsong, 2023). Berdasarkan dari aturan standar EMKM bahwa batas dari nilai asset UMKM yaitu : Untuk usaha Mikro dengan kekayaan bersih Rp 50.000.000,00 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan serta tempat usaha,dengan hasil penjualan Rp.300.000.000,00-per tahun, Usaha Kecil usaha yang berdiri sendiri baik dimiliki individu atau kelompok,kriteria usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000 sampai dengan maksimasl Rp.500.000.000 dengan penjualan pertahunnya lebih dari Rp.300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000, sedangkan usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 sampai engan Rp.10.000.000.000 tidak termasuk dengan tanah dan bangunan dengan memiliki hasil penjualan per tahunnya Rp.2.500.000.000 sampai dengan yang paling banyak Rp.50.000.000.000 (Laheba & Bacilius, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggabungkan

penelitian deskriptif dan kualitatif yang di mana metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena, kejadian, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi pada variable yang diteliti. Dengan cara, terjun langsung ke lapangan dan melakukan observasi, dokumentasi serta mewawancarai pemilik, karyawan dan pihak yang terlibat langsung dengan usaha Spirit Futsal Woloan yang didasarkan pada data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut dan akan ditarik suatu kesimpulan.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan penelitian sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu: 1). observasi; observasi atau pengamatan adalah cara dalam pengambilan data yang digunakan dalam mengamati objek, fenomena dan perilaku secara langsung, dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung pada Spirit Futsal Woloan, wawancara; dan dokumentasi langsung pada Spirit Futsal Woloan. 2). Wawancara; Wawancara adalah pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dan responden dengan maksud untuk memberitahukan tentang orang, peristiwa, kegiatan, motivasi dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung dengan pemilik dan pengelola Spirit Futsal Woloan. 3). Dokumentasi; Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan jumlah yang besar dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Spirit Futsal Woloan ini masih melakukan pencatatan pelaporan keuangan secara sederhana, dan tentunya belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Pemilik dan pengelola usaha Spirit Futsal Woloan mengakui bahwa selama ini pelaporan keuangan masih bersifat sederhana dimana penyusunan laporan keuangan di Spirit Futsal Woloan ini masih dilakukan secara manual dan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena dalam pencatatannya tidak menunjukkan adanya tahap-tahap sesuai dengan siklus akuntansi. Hal ini di sebabkan karena pemilik dan pengelola belum mampu menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM karena dari awal usaha ini berjalan fokus utama mereka lebih diarahkan pada pengelolaan operasional harian dan pelayanan terhadap pelanggan dibandingkan dengan pengaturan sistem administrasi keuangan yang terstruktur. Keterbatasan pemahaman mengenai standar akuntansi, serta minimnya pengetahuan dan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK-EMKM, menjadi faktor utama mengapa pencatatan keuangan belum dilakukan secara sistematis. Selain itu, pencatatan yang ada lebih bersifat praktis dan sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa dilakukan klasifikasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha secara utuh dan akurat.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha Spirit Futsal Woloan ini belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada laporan keuangannya dan masih di lakukan

pembukuan secara sederhana hingga saat ini tentunya di karenakan rendahnya pemahaman serta pengetahuan tentang pentingnya penerapan SAK-EMKM.

Kendala utama yaitu masih kurangnya pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku yang mengakibatkan pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran tanpa klasifikasi akuntansi yang memadai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Spirit Futsal Woloan maka dibuat rancangan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Spirit Futsal Woloan.

Tabel 1. Informasi Keuangan Spirit Futsal Woloan Tahun 2024

	Keterangan	Jumlah
1.	Pendapatan Usaha	Rp. 201.676.000
2.	Beban listrik, air,	Rp. 3.600.000
3.	Beban perawatan lapangan dan peralatan	Rp. 3.000.000
4.	Beban Lain-lain	Rp. 1.000.000
5.	Total Aset tetap	Rp. 552.250.000
6.	Modal awal	Rp. 650.000.000
7.	Gaji karyawan	Rp. 60.000.000
8.	Penyusutan aset tetap	Rp. 40.000.000
9.	Kas	Rp. 299.426.000
10.	Laba ditahan	Rp. 67.600.000
11.	Utang usaha	-

Sumber: Data diolah, 2025

Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada Spirit Futsal Woloan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disajikan berdasarkan ketentuan SAK-EMKM yang mengizinkan entitas untuk menyajikan laba rugi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Berikut laporan laba rugi yang diperuntukkan untuk Spirit Futsal Woloan.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2024

Pendapatan		
Pendapatan Spirit Futsal Woloan	Rp. 201.676.000	
Total Pendapatan		Rp. 201.676.000
Beban		
Beban gaji karyawan	Rp. 60.000.000	
Beban Perawatan Lapangan, dll	Rp. 3.000.000	
Beban listrik, air	Rp. 3.600.000	
Beban lain lain	Rp. 1.000.000	
Beban penyusutan aset tetap	Rp. 40.000.000	

Total Beban		Rp. (107.600.000)
Laba Bersih		Rp. 94.076.000

Sumber: Data diolah, 2025

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah salah satu bagian dari laporan keuangan perusahaan atau suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan dari suatu perusahaan atau entitas pada akhir periode. Berikut laporan posisi keuangan Spirit Futsal Woloan

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

Aset Lancar		
Kas	Rp. 299.426.000	
Total Aset Lancar		Rp. 299.426.000
Aset Tetap		
Tanah	Rp. 150.000.000	
Gedung dan lapangan Futsal	Rp. 400.000.000	
Perlengkapan (Bola)	Rp. 2.250.000	
Akumulasi Penyusutan	Rp. (40.000.000)	
Total Aset Tetap		Rp. 512.250.000
Total Aset		Rp. 811.676.000
Liabilitas (Utang)		
Utang Usaha	Rp. -	
Total Liabilitas		Rp. -
Ekuitas		
Modal awal	Rp. 650.000.000	
Laba bersih	Rp. 94.076.000	
Laba ditahan	Rp. 67.600.000	
Total Ekuitas		Rp. 811.676.000
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp. 811.676.000

Sumber: Data diolah, 2025

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang diperuntukkan untuk usaha Spirit Futsal Woloan. Berikut Catatan Atas Laporan Keuangan Spirit Futsal Woloan

Tabel 4. Catatan Atas Laporan Keuangan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

1. Umum

Spirit Futsal Woloan bergerak pada bidang olahraga sebagai sarana mengembangkan bakat dan meningkatkan kemampuan atletik dalam sepak bola. Usaha Spirit Futsal

Woloan memiliki tempat yang strategis yang bagus karena banyaknya anak-anak yang memiliki hobi bermain bola.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

a. Pertanyaan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah asumsi akuntansi, kerangka dasar penyusunan dan standar akuntansi.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

d. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam jangka panjang.

e. Pembelian

Pembelian disajikan sebesar jumlah yang dibayarkan.

3. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan tabel laba rugi Spirit Futsal Woloan di atas menunjukkan bahwa pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp.201.676.000 yang di dapat dari penyewaan lapangan pada tahun 2024. Pendapatan ini merupakan seluruh nilai yang didapat selama tahun 2024.

Beban gaji untuk dua karyawan masing-masing sebesar Rp.5.000.000 dimana gaji karyawan diberikan setiap bulan, jadi beban gaji Spirit Futsal Woloan per tahun 2024 sebesar Rp.60.000.000 dan jumlah beban gaji tersebut di peroleh dari beban gaji per tahun 2024 berjalan.

Beban perawatan lapangan dll didapat dari biaya perbaikan kerusakan selama tahun 2024 berjalan.

Beban listrik dan air pada tahun 2024 sebesar Rp.3.600.000 yang di dapatkan dari pembayaran beban listrik di tahun 2024 dan beban lain-lain di dapat dari pembelian atau biaya tak terduga yang terjadi selama 1 tahun berjalan.

4. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan di atas ^{dapat} dilihat bahwa Spirit Futsal Woloan memiliki saldo kas Rp.299.426.000, dan total aset sebesar Rp.811.676.000, dan tidak memiliki liabilitas, dan total ekuitas sebesar Rp.811.676.000, yang artinya angka tersebut balance.

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM), ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dalam hal ini bentuk entitas ialah usaha futsal. Dalam laporan ini peneliti merincikan kas, saldo, laba, pendapatan dan beban.

Spirit Futsal Woloan adalah jenis usaha yang bergerak di bidang olahraga yang berada di Kota Tomohon tepatnya di Kelurahan Woloan Satu Utara yang sudah berjalan selama 12 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola, diketahui bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas harian. Setiap transaksi dicatat secara langsung tanpa menggunakan sistem digital atau software akuntansi.

Laporan keuangan disusun secara berkala, namun hanya berupa rangkuman pemasukan dan pengeluaran tanpa klasifikasi akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi umum.

Fakta ini menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum memenuhi syarat sebagai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Padahal, standar ini disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memudahkan pelaku UMKM seperti Spirit Futsal Woloan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun informatif. Standar ini meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Ketidaktahuan dan keterbatasan pemahaman terhadap SAK EMKM menjadi kendala utama dalam penerapannya. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara di mana pemilik usaha menyatakan bahwa meskipun pernah mendengar istilah SAK EMKM, ia belum memahami isi maupun cara penerapannya. Bahkan, salah satu pengelola belum pernah mendengar sama sekali mengenai standar tersebut.

Dari sisi pendapatan, Spirit Futsal Woloan mencatatkan rata-rata pemasukan sekitar Rp15.000.000 per bulan, yang jika diakumulasi mencapai sekitar Rp201.676.000 per tahun. Namun, angka tersebut masih merupakan pendapatan kotor, karena belum dikurangi dengan beban-beban seperti gaji karyawan, perawatan, listrik, air, dan penyusutan aset tetap. Setelah dikurangi beban-beban tersebut, usaha ini menghasilkan laba bersih sebesar Rp94.076.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Spirit Futsal Woloan belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) di sebabkan karena masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Spirit Futsal Woloan sudah memiliki pencatatan keuangan tetapi pencatatannya masih di lakukan secara manual atau secara sederhana.

Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Bagi Usaha Spirit Futsal Woloan agar mulai memperhatikan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Penerapan standar tersebut dapat membantu usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, terstruktur, dan akurat, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

Bagi Lembaga Pendidik, penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam kajian materi perkuliahan yang berkaitan dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan mempelajari tentang UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Arip, H., Karim, N. K., & Kartikasari, N. (2023). Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Pringgabaya. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 135–144.
- Baiq Widiastiawati, D. H. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan



- Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Puffy Patisserie. *Analisis*, 14(2), 381–395.
- Halim, E. M., Tinangon, J., Pinatik, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Analisis Penerapan Sak Emkm Atas Persediaan Pada Cv. Jaya Makmur. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 53–61.
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprilianti, D. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Umkm Fedcacare). *Media Mahardhika*, 19(3), 599–607.
- Joni, J., & Manaroinsong, J. (2023). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai Sak Emkm Pada Umkm De Harvest Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 149–156.
- Laheba, L. C., & Bacilius, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Pembuatan Selempang. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(2), 216–224.
- Sandi, A. V., Burhany, D. I., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel Implementation of Accounting Standards for Middle Small Micro Entities (SAK EMKM) in Preparing A.D.D Tour & Travel Financial. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 198–229.
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44.
- Sugiharto, B. H., Nurnaningsih, R., & ... (2024). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Secara Akuntansi Kepada UMKM. *SABAJAYA Jurnal ...*, 1(1), 29–37.
- Winda Ilyani Rahim, Mattoasi, U. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 487–496.